

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

Posandu Kasihan yang digunakan peneliti posyandu dusun Gendeng merupakan salah satu bagian dari kelurahan Bangunjiwo Bantul Kabupaten Bantul Kota Yogyakarta. Dusun gendeng memiliki 23 posyandu balita yaitu yang bernama posyandu Lily I, Lily II, Lily III, Lily IV, Lily V, Mawar I, Mawar II, Bugenvil I, Bugenvil II, Bugenvil III, Anggrek I, Anggrek II, Anggrek III, Anggrek IV, Anggrek V, Lotus I, Lotus II, Kenanga I, Kenanga II, Kenanga III, Kamboja I, Kamboja II dan Cempaka. Puskesmas I Bantul merupakan puskesmas yang terdekat dari wilayah dusun tersebut. Posyandu dilaksanakan setiap hari minggu pada pukul 08.00 dan sore pukul 16.00.

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memperdayakan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan, dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (DepKes, 2006).

Lima kegiatan Posyandu atau panca krida posyandu yaitu KIA, KB, Imunisasi, Peningkatan gizi, Penanggulangan diare. Posyandu mempunyai sasaran pada bayi 0 - 1 tahun, anak balita 1-4 tahun, Ibu

hamil, PUS. Penyelenggaran posyandu dengan sistem lima meja, meliputi ; Pendaftaran, penimbangan, pengisian KMS, penyuluhan perorangan dan pelayanan oleh tenaga profesional meliputi pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan pelayanan kontrasepsi.

Fasilitas terkait ASI eksklusif di posyandu seperti penimbangan bayi, pengukuran tinggi badan bayi, poster-poster menyusui, dll. Pelayanan terkait ASI eksklusif yaitu Penyuluhan tentang ASI eksklusif yang dilakukan secara rutin dan setelah pengukuran BB, TB bayi.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Karakteristik Responden**

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah ibu pekerja yang mempunyai bayi usia 0- 6 bulan yang berada di Posyandu Gendeng Bangun Jiwo Kasihan Bantul.

Tabel 2. Karakteristik demografi ibu pekerja di Posyandu Dusun Gendeng Bangun Jiwo Bantul (N=36)

Karakteristik	Jumlah (N)	Frekuensi
Pendidikan	10	27%
SMP	21	59%
PT	5	14%
Total	36	100%
Umur		
< 20th	8	22%
20 35 th	26	73%
>35th	2	5%

Total	36	100%
Pekerjaan		
Swasta	18	50%
Wiraswasta	16	45%
PNS	2	5%
Total	36	100%
Pernah mendapat penyuluhan		
Ya	36	100%
Tidak	0	0
Jumlah Anak		
1	12	35%
>2	24	65%
Total	36%	100%

Pendidikan responden bisa dikategorikan tinggi. Ini bisa dilihat dari sebaran terbanyak responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 21 responden (59%), PT yaitu sebanyak 5 responden (14%) dan SMP sebanyak 10 (27%). Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Usia yang produktif juga mempengaruhi pengetahuan Berdasarkan tabel diatas disimpulkan <20 th sebanyak 8 responden (22%), 20-35 th sebanyak 26 responden (73%) dan >35 sebanyak 2 responden (5%). Pekerjaan seseorang juga dapat mempengaruhi pengetahuan, dalam penelitian ini seluruh responden mempunyai pekerjaan dimana sebagai karyawan swasta sebanyak 18 orang (50%), wiraswasta sebanyak 16 responden (45%) dan PNS sebanyak

2 responden (5%). Dari data diatas semua responden telah mendapatkan penyuluhan ASI eksklusif di posyandu. Jumlah anak 1 sebanyak 12 responden dan jumlah anak >2 sebanyak 24 responden, dari data tersebut sebagian besar responden memiliki pengalaman menyusui sebelumnya dimana pengalaman ini akan memperbesar kemungkinan ibu untuk memberikan ASI eksklusif.

## 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Bekerja tentang pemberian ASI Eksklusif

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif Pada bayi di Posyandu dusun Gendeng tahun 2014

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (N)	Presentase(%)
Kurang	8	22%
Cukup	9	25%
Baik	19	53%
Total	36	100%

Sumber : Data Primer

Tabel diatas menggambarkan pengetahuan baik sebanyak 19 responden (53%), Cukup sebanyak 9 responden (25%) dan kurang sebanyak 8 responden (22%).

Pengetahuan Kurang dan Cukup presentase 47% ini karena mayoritas pendidikan terakhir SMA 21 orang dan SMP 10 orang.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu bekerja tentang ASI Eksklusif mempunyai pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 19 responden (53 %) dan hal ini dipengaruhi oleh pendidikan, umur dan pekerjaan responden (Notoatmojo, 2003). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden dengan pengetahuan baik adalah SMA dan Perguruan tinggi. Cahyono (2008)

menyatakan pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya dan mudah untuk menerima informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas umur responden dengan pengetahuan baik adalah pada usia 20 – 35 tahun. Hendra (2008) menyatakan bahwa makin tua umur seseorang maka proses- proses perkembangan mentalnya bertambah baik. DepKes RI (2008) menyatakan bahwa ibu yang mempunyai usia produktif atau lebih berpikir secara rasional dan matang.

Karena seluruh responden adalah ibu bekerja maka status pekerjaan sangat mempengaruhi pengetahuan ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Ini sesuai dengan DepKes (2011) menyatakan status pekerjaan mempengaruhi pengetahuan karena dengan lamanya maka kerja Ibu yang bekerja mempunyai lingkungan yang lebih luas untuk mendapat informasi yang didapat pun lebih banyak. Selain itu Ibu bekerja memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi termasuk informasi tentang pemberian ASI eksklusif.

Hendra (2008) menyatakan bahwa bekerja pada umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempengaruhi terhadap kehidupan sehingga ibu tidak banyak waktu untuk informasi

Dari 36 orang, 100% ibu pernah mendapatkan penyuluhan. Penyuluhan yang didapatkan adalah pengertian ASI, cara pemberian ASI, manfaat pemberian ASI, komposisi ASI dan penyimpanan ASI.

Table 4. Daftar pertanyaan dengan prosentase menjawab benar terbanyak.

No. Pertanyaan	Pertanyaan	Presentase(%)
1.	Usia bayi yang diberikan ASI eksklusif	100%
9.	Manfaat ASI bagi pertumbuhan bayi	80%
3.	Pentingnya ibu menyusui	75%
2.	Pengertian ASI eksklusif	72%
20.	Lama waktu ASI disimpan di ruangan terbuka	72%

Table 5. Daftar pertanyaan dengan prosentase menjawab salah terbanyak.

No. Pertanyaan	Pertanyaan	Presentase(%)
4.	Kolustrum adalah cairan kental yang berwarna	41%
11.	Manfaat ASI bagi Ibu dan anak	41%
17.	Bengkak saat menyusui	41%
7.	Perlakuan terhadap kolustrum	38%
12.	Penatalaksanaan bayi diare	36%

Dari data diatas prosentase ibu menjawab benar dengan pertanyaan Usia bayi yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 100%, manfaat ASI bagi pertumbuhan bayi sebanyak 80%, pentingnya ibu menyusui sebanyak 75%, pengertian ASI eksklusif sebanyak 72% dan lama waktu ASI disimpan di ruang terbuka sebanyak 72%.

Dan Prosentase ibu salah menjawab pertanyaan terbanyak adalah warna kolustrum saat pertama keluar sebanyak 41% mayoritas ibu menjawab cairan berwarna putih bening, manfaat ASI bagi ibu dan anak sebanyak 41% mayoritas

ibu menjawab membantu tumbuh kembang bayi, upaya untuk menghindari payudara bengkak saat menyusui sebanyak 41% mayoritas ibu menjawab kompres dengan air dingin, perlakuan terhadap kolustrum sebanyak 38% mayoritas ibu menjawab ditampung tetapi tidak diberikan pada bayi dan penatalaksanaan bayi diare sebanyak 36% mayoritas ibu menjawab ASI dihentikan dan biarkan sampai diare berhenti.